

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan hipotesis dan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Bahwa indikator eksternal sebesar (33,48%) memiliki korelasi yang tinggi terhadap perubahan prestasi belajar siswa, sebaliknya indikator aktualisasi diri sebesar (10,11%) memiliki korelasi terendah dibandingkan faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan prestasi belajar siswa. Hal ini didasarkan pada bukti koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa bernilai positif, yaitu sebesar 0,512 dan koefisien korelasi ini telah terbukti dan signifikan.

Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang berbanding lurus, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Kontribusi positif yang diberikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 26,25% dan sisanya 73,75% di pengaruhi faktor lain, seperti : perhatian orang tua, peran guru, lingkungan belajar, media belajar, metode belajar, dan kurikulum.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa XI Pemasaran di SMKN 50 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah SMKN 50 Jakarta harus meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat merangsang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa motivasi belajar siswa adalah faktor yang paling dominan. Prestasi belajar yang baik adalah yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, yang bisa memberikan pengaruh terhadap hasil nilai rapot yang baik, sehingga prestasi belajar pun naik.

Berdasarkan penelitian ini pula, masih terdapat satu indikator dalam penelitian yang terbilang rendah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya kemampuan pengembangan diri (aktualisasi diri) siswa dengan menyediakan ekstrakurikuler yang diminati siswa, sehingga siswa termotivasi untuk mengembangkan kemampuan yang ia miliki di sekolah tersebut. Hal ini juga dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa :

1. Siswa sebagai pihak pembelajar yang menentukan sendiri motivasi belajarnya hendaklah senantiasa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Sekolah hendaknya perlu mengadakan pembenahan sistem pengolahan pendidikan agar dapat menciptakan suasana yang nyaman didalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik.
3. Guru hendaknya mampu memberikan dorongan eksternal yang baik dan mengembangkan kemampuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa didalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan.
4. Guru hendaknya lebih mengarahkan dan membimbing anak didiknya untuk bisa memahami dan melakukan sesuatu yang bersifat positif untuk perkembangan prestasi belajarnya.
5. Orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan lebih mengefektifkan proses belajar di rumah, karena keluarga adalah proses awal pembentukan karakter pribadian anak.